

INTISARI

Sindrom mata kering adalah ketidakstabilan dari film air mata yang dapat disebabkan oleh berkurangnya jumlah dari produksi air mata atau karena rendahnya kualitas film air mata, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan penguapan air mata yang ditandai dengan mata terasa gatal, kering, perih, berair, kabur, kemerahan serta mata terasa terbakar. Faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya sindrom mata kering adalah penggunaan obat topikal mata seperti golongan beta bloker, kolinergik, prostaglandin, adrenergik, antiviral, miotik dan dekongestan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan obat topikal mata dalam jangka panjang terhadap sindrom mata kering (*dry eye*).

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel. Masing-masing 31 responden dari pasien RSUD. Yogyakarta dan Asri Medical Center serta 31 responden lainnya dari masyarakat sekitar UMY.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Mann Whitney. Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adapengaruh penggunaan obat topikal mata dalam jangka panjang terhadap sindrom mata kering (*dry eye*) dan hasil distribusinya didapatkan 64,5% yang mengalami sindrom mata kering (*dry eye*) akibat penggunaan obat topikal mata dalam jangka panjang.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang bermakna pada pemakaian obat topikal mata dalam jangka panjang terhadap sindrom mata kering (*dry eye*).

Kata kunci :sindrom mata kering, obat topikal mata, kontrol

ABSTRACT

Dry eye syndrome is the instability of the tear film that can be caused by the reduced amount of tear production or because of the poor quality of the tear film, this causing an increase in tear evaporation which is characterized by itchy eyes, dry, sore, watery, hazy, reddish and eyes burn. Risk factors that can lead to dry eye syndrome is the use of topical eye medications such as beta blocker group, cholinergic, prostaglandins, adrenergic, antiviral, miotic, and decongestants.

This study aims to determine how much influence the use of topical eye medications in the long term for dry eye syndrome.

The study was an observational analytic cross sectional approach. Purposive sampling technique by sampling the whole subject that meets the criteria specified in the sample. Each of 31 respondents from Yogyakarta hospital and Asri Medical Center and 31 other respondents from communities around UMY.

The analyzed using the Mann Whitney test with a significant value $p = 0,000$ ($p < 0,05$), which showed no effect of the use of topical eye medications in the long term for dry eye syndrome and the result obtained distribution is 64,5% who experience dry eye syndrome caused by the use of topical eye medications in the long term.

The conclusion from this study is that there is a significant effect on the use of topical eye medications in the long term on dry eye syndrome.

Key word : Dry eye syndrome, topical medications, control